

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *BOOK VALUE* (BV) DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PADA *RETAIL TRADE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016 – 2019

Bori Tiawarman¹, Riki²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo Komplek Green Garden Blok C No. 16 Kampung Seraya Kecamatan Batu Ampar Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia

email: boryt52@gmail.com¹, riki.yasril@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Current Ration (CR), Book Value (BV) and Net Profit Margin (NPM) on the Share Price of Retail Trade companies in IDX in 2016 – 2019. And to find out if there is a problem of the influence of Current Ratio (CR) on the Share Price of Retail Trade companies listed in IDX in 2016 – 2019, Is there any effect of Book Value (BV) on the Share Price of Retail Trade companies listed in IDX in 2016 – 2019, Is there any influence of Net Profit Margin (NPM) on the Share Price of Retail Trade companies listed in IDX in 2016 – 2019 and is there any influence of Current Ratio (CR) , Book Value (BV) and Net Profit Margin (NPM) against the Share Price of Retail Trade companies listed in IDX in 2016 – 2019. The methodology used is Multiple Linear Regression Analysis, Determination Kofisie, T Test and F Test. significant Current Ratio $0.437 > 0.05$, Book Value $1.29 > 0.05$ and Net Profit Margih $0.248 > 0.05$ against a share price of $0.150 > 0.05$.

Keywords: *Current Ratio, Book Value and Net Profit Margin to Share Price.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ration* (CR), *Book Value* (BV) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham perusahaan *Retail Trade* di BEI tahun 2016 – 2019. Dan untuk mengetahui apakah ada permasalahan pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham perusahaan *Retail Trade* terdaftar di BEI tahun 2016 – 2019, Apakah ada pengaruh *Book Value* (BV) terhadap Harga Saham perusahaan *Retail Trade* terdaftar di BEI tahun 2016 – 2019, Apakah ada pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham perusahaan *Retail Trade* terdaftar di BEI tahun 2016 – 2019 dan Apakah ada pengaruh *Current Ratio* (CR), *Book Value* (BV) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham perusahaan *Retail Trade* terdaftar di BEI tahun 2016 – 2019. Metodologi yang digunakan adalah Analisi Regresi Linear Berganda, Kofisie Determinasi, Uji T dan Uji F. Maka hasil penelitian menunjukan tidak ada pengaruh signifikan *Current Ratio* $0,437 > 0,05$, *Book Value* $1.29 > 0,05$ dan *Net Profit Margih* $0,248 > 0,05$ terhadap harga saham $0,150 > 0,05$.

Kata Kunci : *Current Ratio, Book Value dan Net Profit Margin terhadap Harga saham.*

PENDAHULUAN

Bisnis ritel secara umum di bagi atas dua kategori, yakni ritel tradisional dan ritel modern. Pada dasarnya ritel modern adalah format ritel yang berdiri seiring dengan berkembangnya perekonomian. Ritel modern merupakan format tempat penjualan yang berkembang dari pasar tradisional. Ritel modern telah berdiri di Indonesia tepatnya pada tahun 1962 di saat *Department Store Sarinah* pertama kali didirikan namun ritel tersebut baru benar-benar berkembang sekitar tahun 1990-an dengan di tandai oleh berdirinya berbagai pusat

perbelanjaan dan masuknya peritel dari Jepang ke Indonesia. Pada umumnya, format ritel modern berkembang ke dalam banyak bentuk, disesuaikan dengan kondisi suatu daerah, baik preferensi dan tingkat pendapatan. Seiring berjalannya waktu dan terus berubahnya jaman, format ritel modern ini masih terus berkembang dari masa ke masa. Namun pada umumnya, format ritel saat ini berkembang pesat di Indonesia terbagi atas empat format besar yakni *hypermarket*, *supermarket*, atau *convenience store*, *departement store* dan *specialty store*, dimana perbedaan karakteristiknya terletak pada luas ruangan dan variasi produk yang ditawarkan.

Pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Para emiten, memilih bahwa pencarian dana melalui pasar modal, kemudian mereka memanfaatkan kesempatan ini dengan mengeluarkan saham atau obligasi. Semakin emiten berdatangan ke pasar modal, berarti hal ini semakin memperbaiki posisi kualitasnya dan pada akhirnya akan memperkuat daya saing di industri dimana ia terlibat. Dengan adanya pasar modal, maka perusahaan – perusahaan akan mudah memperoleh dana sehingga kegiatan ekonomi dapat ditingkatkan. Terjadinya peningkatan kegiatan ekonomi akan menciptakan dan mengembangkan lapangan kerja yang luas, dengan sendirinya tanpa menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar sehingga secara langsung dapat berpengaruh dalam mengurangi jumlah pengangguran.

Analisis teknikal adalah metode analisis berdasarkan pergerakan harga saham sesuai dengan kemungkinan teknik dari historikal data statistik pergerakannya pada jangka waktu tertentu. Analisis teknikal adalah pelengkap dari analisis fundamental, sehingga dalam menjual dan membeli saham, investor sebaiknya melakukan analisis fundamental terlebih dahulu. Oleh karena itu, dasar utama dalam menganalisis harga saham yaitu dengan menganalisis harga saham dengan analisis fundamental (Mulia and Nurdhiana 2010). Analisis fundamental (*Fundamental Analysis*) merupakan suatu studi yang mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan keuangan suatu perusahaan. Analisis fundamental berlandaskan atas kepercayaan nilai suatu saham sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan.

Oleh karena itu perlu mengkaji pengaruh Current Ratio (CR), Book Value (BV), Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham di perusahaan yang terdaftar di BEI mengingat pasar modal menuju ke arah yang efisien sehingga informasi yang relevan dapat di jadikan sebagai masukan untuk menilai harga saham berdasarkan hal-hal di atas maka di ambil judul Pengaruh Current Ratio (CR), Book Value (BV) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Retail Trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2019.

Tinjauan Pustaka

Harga saham dapat didefinisikan sebagai harga pasar. Harga pasar merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham yang sedang berlangsung di Bursa Efek Indonesia. Jika bursa efek sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupnya (*closing price*). Jadi harga pasar ini menentukan naik turunnya suatu saham.

H1 : *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

bahwa variabel *Current Ratio* menunjukkan hasil t hitung sebesar $0,785 < t \text{ tabel } 2,01537$ dengan signifikan adalah $0,437 > 0,05$ maka variabel *Current Ratio* tidak mempengaruhi signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian H0 ditolak dan H1 di tolak juga *Current*

Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Berarti bahwa investor tidak melihat CR sebagai keputusan untuk membeli saham.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pande Widya Rahmadew (2018) terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan antara variabel Current Ratio (CR) terhadap harga saham, ini berarti bahwa investor tidak melihat CR sebagai keputusan untuk membeli saham.

H2 : Book Value tidak mempengaruhi signifikan terhadap harga saham.

variabel *Book Value* menunjukkan hasil t hitung $-1,549 < \text{dari } t \text{ tabel } 2,40022$ dengan signifikansi adalah $1,29 > 0,05$ ini menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan terhadap *Book Value* dengan demikian H_0 di tolak dan H_2 di tolak dimana BV tidak mempengaruhi signifikan terhadap harga saham. Berarti bahwa investor tidak melihat CR sebagai keputusan untuk membeli saham.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasihah (2017, hal 87) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel price to book value tidak berpengaruh terhadap harga saham. Book Value (BV) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

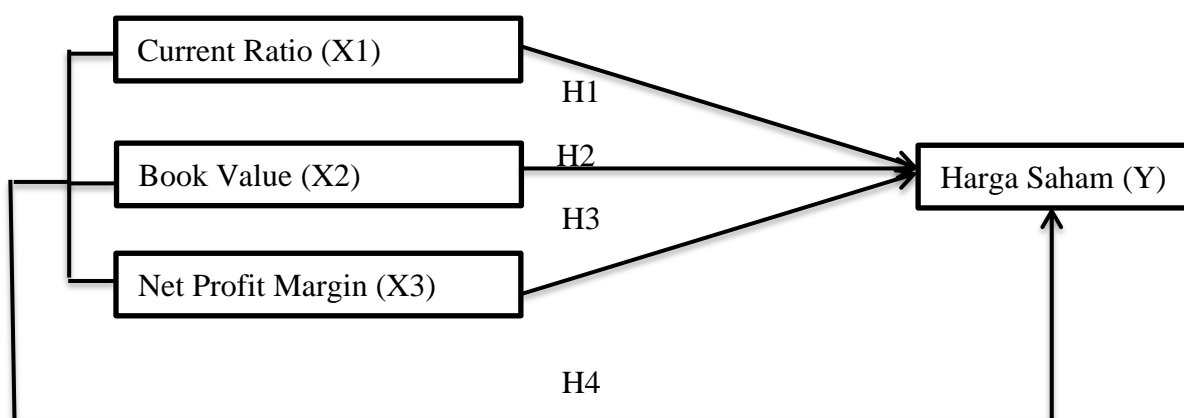
H3 : Net Profit Margin tidak mempengaruhi signifikan terhadap harga saham.

bahwa Variabel *Net Profit Margin* menunjukkan hasil t hitung $1,173 < \text{dari } t \text{ tabel } 2,40022$ dengan signifikansi adalah $0,248 > 0,05$ menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 ditolak bahwa Variabel NPM tidak mempengaruhi signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian terdahulu oleh Fikri Zamzami tahun (2021) yang mana Net Profit Margin secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

H4 : Current Ratio, Book Value dan Net Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

berdasarkan dari uji f statistik (simultan) F diperoleh nilai signifikan 1,50 nilai tersebut lebih besar dari $> 0,05$ atau 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan Variabel CR, BV dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.



Gambar 1 Model Penelitian

Hipotesis Penelitian

H1 : *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham Pada Retail Trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

H2 : *Book Value* tidak mempengaruhi signifikan terhadap harga saham Pada Retail Trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

H3 : *Net Profit Margin* tidak mempengaruhi signifikan terhadap harga saham Pada Retail Trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

H4 : *Current Ratio*, *Book Value* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Pada Retail Trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini bisa dipaparkan berdasarkan pendekatan penelitian, output hasil penelitian. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, menekankan pada pengujian teori–teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian-penelitian dengan pendekatan deduktif yang bertujuan untuk menguji hipotesis merupakan contoh penelitian yang menggunakan kuantitatif atau penelitian kuantitatif.

Populasi adalah merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian, maka yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan Retail Trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016- 2019. Dalam penelitian ini adalah perusahaan Retail Trade pada periode 2016–2019 berjumlah 28 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik purposive sampling pengambilan sampel bertujuan (purposive sampling) dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan (judgement) tertentu atau jatah (quota) tertentu (Jogiyanto, 2004:79) Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah:

- Perusahaan Retail Trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2019.
- Perusahaan tersebut tidak keluar di (delisting) dari Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019
- Perusahaan memiliki laporan keuangan yang lengkap dan audited selama tahun 2016-2019.

Berdasarkan karakteristik penarikan sampel di atas, diperoleh sampel penelitian sebanyak 11 perusahaan dagang selama 2016-2019.

Dalam penelitian ini variabel terikat adalah (dependent variable) adalah Harga Saham, dan variabel bebas (independent variable) yaitu *Current Ratio*, *Book Value* dan *Net Profit Margin* sehingga model regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$HS = b_0 + b_1 CR + b_2 BV + b_3 NPM + e$$

Keterangan:

HS = Harga Saham
CR = Current Ratio
BV = Book Value

NPM = Net Profit Margin
b0 = Konstanta
b1-b = koefisien
e = Pengaruh Faktor Lain

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga saham. Dapat dilihat dari harga pasar merupakan harga yang mudah ditemukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa sudah tutup maka harga pasar adalah harga penutup. Harga saham yang digunakan adalah harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2019. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Curren Ratio* merupakan ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam pembayaran kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak asset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{Current Liabilites}} \times 100\%$$

2. *Book Value (BV)*. Sebagai variabel independen. *Book Value* dihitung dari pembagian jumlah keseluruhan ekuitas perusahaan dengan jumlah saham yang beredar pada perusahaan *Retail Trade* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam satuan mata uang Rupiah.

$$BV = \frac{\text{Total ekuitas suatu perusahaan (2016 – 2019)}}{\text{Jumlah saham yang beredar (2016 – 2019)}}$$

3. *Net Profit Margin (NPM)*. Merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan pada tahun 2016-2019. Yang terdapat melalui rumus berikut.

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak 2016 – 2019}}{\text{Penjualan bersih perusahaan 2016 – 2019}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	44	2,13	807,64	187,1898	208,82444
BV	44	-1430,08	587,50	89,1270	413,89282
NPM	44	-29,40	14,31	-0,5018	8,61217
HSM	44	108,00	2000,00	772,2955	512,07964
Valid N (listwise)	44				

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS versi 24

Berdasarkan tabel diatas *Current Ratio* (CR) diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 187,189. Nilai rata-rata (mean) lebih kecil dari standar deviation, yaitu $187,189 < 208,824$ yang berarti sebaran nilai CR tidak baik, Nilai maximum CR sebesar 807,64% sedangkan nilai minimum CR 2,13% . *Book Value* (BV) menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 89,1270 Nilai rata-rata (mean) lebih kecil dari standar deviation, yaitu $89,1270 < 413.8928$ yang berarti sebaran nilai BV tidak baik, maximum sebesar 587 % dan Nilai minimum yaitu sebesar -1430,08%. *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar -,5018 Nilai rata-rata (mean) lebih kecil dari standar deviation, yaitu $(-0,5018) < 8,6121$ yang berarti sebaran nilai NPM tidak baik, maximum NPM sebesar 14,31% dengan nilai minimum diketahui sebesar -29,40%. Harga saham yang menunjukkan nilai rata-rata dengan total (mean) sebesar 772,2955 Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviation, yaitu $772,2955 > 512,0796$ yang berarti sebaran nilai harga saham baik, sedangkan nilai maximum dari harga saham 2000,00% untuk nilai minimum 108,00% menunjukkan data yang stabil.

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas Data

Berdasarkan uji normalitas dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	479,54158960
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,069
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS versi 24

Berdasarkan tabel 4.3 diatas hasil uji secara analisis statistik Kolmogorov-smirnov, hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp, sing (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) maka sesuai dengan pengambilan keputusan dengan dalam uji normalitas menggunakan Kolmogorov-smirnov, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolineritas

Tabel 3 Uji Multikolineritas

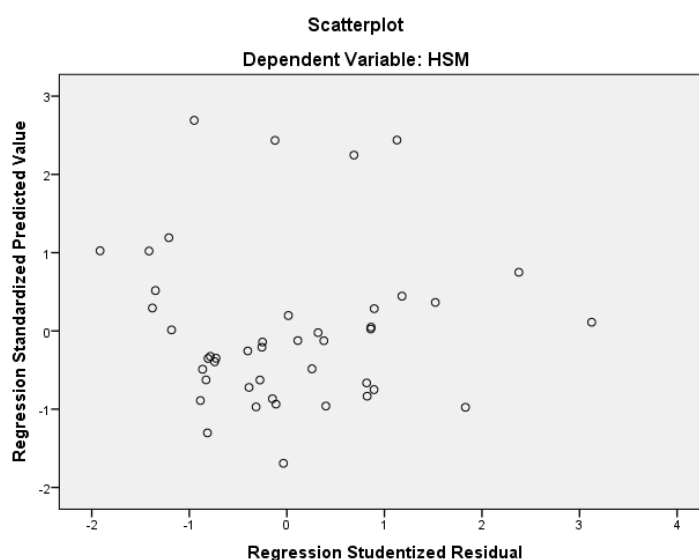
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	(Constant)			
	CR	,506	1,974	(Tolerance multikolineritas) (VIF Tidak multikolineritas)
	BV	,385	2,595	(Tolerance multikolineritas) (VIF Tidak multikolieritas)
	NPM	,246	4,061	(Tolerance Multikolineritas) (VIF Tidak multikolineritas)

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS versi 24

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil pengujian tolerance terjadi multikolineritas sedangkan VIF tidak terjadi multikolineritas. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang memiliki nilai tolerance $> 0,10$ maka terjadi multikolineritas dengan niali masing-masing variabel CR $0,506 > 0,10$, BV $0,385 > 0,10$ dan NPM $0,246 > 0,10$. Nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolineritas dengan nilai masing-masing variabel CR $1,974 < 10$, BV $2,595 < 10$, dan NPM $4,061 < 10$. Hal ini menunjukkan bahwa mode regresi dalam penelitian ini tolerance terjadi multikolineritas dan VIF tidak terjadi multikolineritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Heterokedastisitas

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS versi 24

Dari grafrik Scatterplot terlihat bahwa jika tidak ada pola yang jelas, tiktik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka mengidikasikan tidak terjadi Heterokedastisitas

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Output Durbin-Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,351 ^a	,123	,058	488,50011	1,884

Sumber : data diolah dengan IMB SPSS versi 24

Berdasarkan Output SPSS diatas, menunjukan nilai Durbin Watson 1,884 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikasi 5% (n=52) dan jumlah variabel independen (k=3). Terdapat di gambar 4 sebagai berikut :

Dasar nilainya yaitu:

1. $dW > dL = dW < (4-dL)$ tidak terjadi autokorelasi
2. $dW > dU = dW < (4-dU)$ tidak terjadi autokorelasi
3. $dL < dU < dW < 4-dU < 4-dL$ tidak terjadi autokorelasi

Yang berarti $1,375 < 1,665, < 1,884 < 2,335 < 2,625$

Dan dapat disimpulkan apabila dW terletak antara dU dan (4-dU) maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

Sehingga dapat disimpulkan : Tidak autokorelasi

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Analisis Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	748,562	136,074		5,501	,000
	CR	,400	,510	,163	,785	,437
	BV	-,457	,295	-,370	-1,549	,129
	NPM	20,807	17,742	,350	1,173	,248

Sumber data : diolah di IMB SPSS 24

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan IMB SPSS 24, maka diperoleh hasil pemasaran Regresi sebagai berikut :

$$Y = 748,562 + 0,400X_1 - 0,457,2 + 20,807X_3 + e$$

1. Nilai constanta 748,562 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel (nilai X1, X2, X3 adalah 0) maka Harga Saham sebesar 748,562.

2. Nilai Koefisien regresi Current Ratio adalah 0,400 artinya jika variabel Current Ratio (X1) meningkat 1% dengan asumsi terhadap harga saham sebesar 0,400 punya hubungan positif.

3. Nilai Konfisien regresi Book Value adalah -0,457 artinya jika variabel Book Value (X2) meningkat 1% dengan asumsi terhadap harga saham sebesar -0,457 punya hubungan negatif.
4. Nilai Konfisien regresi Net Profit Margin adalah 20.807 artinya jika variabel Net Profit Margin (X3) meningkat 1% dengan asumsi terhadap harga saham sebesar 20.807 Punya hubungan negatif.

Koefisie Determinasi (R²)

Tabel 6 Uji Koefisie Determinan R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,351 ^a	0,123	0,057	497,19930

Sumber data : diolah di IMB SPSS 24

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai Adjusted R Square sebesar 0,123. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 12,3% sisanya 87,7% adalah variabel lain.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah asumsi atau hubungan dengan suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal yang sering dituntut untuk dilakukan pengecekannya. Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara persial menggunakan uji t dan secara simulta menggunakan uji f.

Uji T (persial)

Tabel 7 Uji T (Persial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	748,562	136,074		5,501	0,000
	CR	0,400	0,510	0,163	0,785	0,437
	BV	-0,457	0,295	-0,370	-1,549	0,129
	NPM	20,807	17,742	0,350	1,173	0,248

Sumber data : diolah di IMB SPSS 24

1. Pengaruh variabel Current Ratio secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini terlihat dari signifikan Current Ratio (X1) $0,437 > 0,05$ (maka Hipotesis di tolak) tidak mempunyai arti bahwa variabel Current Ratio tidak mempengaruhi signifikan terhadap harga saham Uji T = $0,785 < 2,01537$

Maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh Current Ratio terhadap harga saham.

2. Pengaruh variabel Book Value secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini terlihat dari signifikan Book Value (X_2) $1,29 > 0,05$ (maka Hipotesis di tolak) tidak mempunyai arti bahwa variabel Book Value tidak mempengaruhi signifikan terhadap harga saham Uji T = $(-1,549) < 2,01537$

Maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh Book Value terhadap harga saham.

3. Pengaruh Net Profit Margin secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini terlihat secara signifikan Net Profit Margin (X_3) $0,248 < 0,05$ (maka Hipotesis di tolak) mempunyai arti bahwa variabel Net Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Uji T = $1,173 < 2,01537$

Maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh Net Profit Margin terhadap harga saham.

Uji F (simultan)

Tabel 4.9 Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1387413,303	3	462471,101	1,871	,150 ^b
	Residual	9888285,856	40	247207,146		
	Total	11275699,160	43			

Sumber data : dari IMB SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai F hitung sebesar 1,871 dengan nilai F tabel 2.82 sehingga nilai F hitung $< F$ tabel atau $1,871 < 2.78$ dan tingkat signifikan $0,150 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Current ratio (X_1), Book Value (X_2) dan Net Profit Margin secara bersama- sama tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham

Menunjukkan hasil t hitung sebesar $0,785 < t$ tabel 2,01537 dengan signifikan adalah $0,437 > 0,05$ maka variabel Current Ratio tidak mempengaruhi signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 di tolak juga Current Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Berarti bahwa investor tidak melihat CR sebagai keputusan untuk membeli saham. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pande Widya Rahmadew (2018) terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan antara variabel Current Ratio (CR) terhadap harga saham, ini berarti bahwa investor tidak melihat CR sebagai keputusan untuk membeli saham.

Pengaruh *Book Value* terhadap harga saham

Menunjukkan hasil t hitung $-1,549 < t$ tabel 2,01537 dengan signifikan adalah $1,29 > 0,05$ ini menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan terhadap Book Value dengan demikian H_0 di tolak dan H_2 di tolak dimana BV tidak mempengaruhi signifikan terhadap harga saham. Berarti bahwa investor tidak melihat CR sebagai keputusan untuk membeli saham. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Nasihah (2017, hal 87) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel price to book value tidak berpengaruh terhadap harga saham. Book Value (BV) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham

Menunjukan hasil t hitung $1,173 <$ dari t tabel 2,01537 dengan signifikan adalah 0,248 $> 0,05$ menunjukan tidak ada pengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 ditolak bahwa Variabel NPM tidak mempengaruhi signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian terdahulu oleh Fikri Zamzami tahun 2021 yang mana Net Profit Margin secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Pengaruh *Current Ratio, Book Value dan Net Profit Margin* terhadap harga saham

berdasarkan dari uji f statistik (simultan) F diperoleh nilai signifikan 0,150 nilai tersebut lebih besar dari $> 0,05$ atau 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan Variabel CR, BV dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Corrent Ratio tidak mempengaruhi harga saham, hal ini dapat dilihat dari signifikan Corrent ratio. Maka hipotensis di tolak dan tidak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak mempengaruhi signifikan terhadap variabel dependen.

Pande Widya Rahmadew (2018) terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan anantara variabel Current Ratio (CR) terhadap harga saham, ini berarti bahwa investor tidak melihat CR sebagai keputusan untuk membeli saham.

2. Book Value tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap harga saham, hal ini dilihat dari signifikan Book Value. Maka signifikan di tolak dan tidak mempunyai arti bahwa variabel tidak mempengaruhi signifikan terhadap variabel independen.

Nasihah (2017, hal 87) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel price to book value tidak berpengaruh terhadap harga saham. Book Value (BV) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3. Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal terlihat secara signifikan. Maka hipotesis di tolak dan mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

Fikri Zamzami tahun (2021) yang mana Net Profit Margin secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

4. Corrent Ratio, Book Value dan Net Profit Margin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, hal ini dapat dilihat dari masing masing variabel.

DAFTAR PUSTAKA

BEI. (2016-2019). *Bursa Efek Indonesia* .

BEI. (2019). *Indoesia Stock Exchange*.

Deery, Chris. (2017). *"It is time for change"*, 1.

Jogiyanto H.M., (2004). *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Edisi Kedua, Yogyakarta*,.

Nasihah. (2017). secara parsial variabel price to book value tidak berpengaruh terhadap harga saham. Book Value (BV) tidak berpengaruh terhadap harga saham. 87.

Rahmadew, P. W. (2018). terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan antara variabel Current Ratio (CR) terhadap harga saham, ini berarti bahwa investor tidak melihat CR sebagai keputusan untuk membeli saham.

Sugiyanto. (2004). *YOGYAKARTA KOTAPENDIDIKAN DAN EKONOMIALTERNATIF*, 523-547.

www.idx.co.id. (n.d.).

Zamzami, F. (2021). Net Profit Margin secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.